

# **PEMERIKSAAN RHODAMIN B DAN AMARANTH PADA TERASI YANG BEREDAR DI PASAR KECAMATAN SERUYAN HILIR KABUPATEN SERUYAN KALIMANTAN TENGAH SECARA KLT-DENSITOMETRI**

Zaqia Mirza Anazhil, 2016

Pembimbing : Dr. Dra. Hj. Ririn Sumiyani, MSi., Apt

## **ABSTRAK**

Penyalahgunaan pewarna pada makanan, seperti yang terdapat pada terasi, merupakan masalah yang sangat primer, karena terasi merupakan bahan tambahan makanan yang sangat sering digunakan masyarakat dalam berbagai makanan. Telah dilakukan “Pemeriksaan Rhodamin B dan Amaranth pada terasi yang beredar di Pasar Kecamatan Seruyan Hilir Kabupaten Seruyan Kalimantan Tengah Secara KLT-Densitometri”, untuk mengetahui apakah terasi mengandung pewarna berbahaya seperti Rhodamin B dan Amaranth, maka terlebih dahulu dilakukan pemeriksaan kualitatif dan dilanjutkan pemeriksaan kuantitatif yang diawali dengan validasi metode, dengan parameter selektivitas, linieritas, akurasi, presisi, *LOD* dan *LOQ*. Selektivitas didapatkan pada kondisi fase gerak isopropanol : ammonia (4:1), linieritas  $r = 0,994792426$ , *LOD* = 8,53 bpj, *LOQ* = 28,44 bpj, akurasi ditunjukkan dengan %*recovery* 80%-110% dan presisi dibawah 2%. Metode ini memenuhi persyaratan validasi, dari penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa dari 6 sampel terasi terdapat 4 sampel terasi yang positif mengandung Rhodamin B. Sedangkan Amaranth tidak ditemukan pada sampel. Setelah dilakukan penetapan kadar diketahui bahwa sampel no I mempunyai kadar Rhodamin B paling besar diantara sampel yang lain dengan kadar 0,05% atau 0,5g/kg.

**Kata Kunci** : Rhodamin B, Amaranth, KLT-Densitometri, terasi